

# HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Oleh:

Rizka Febiyanti

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

- Di Indonesia pendidikan dianggap penting bahkan menjadi prioritas yang paling utama bagi beberapa orang. Di Indonesia sendiri pemerintah mewajibkan masyarakat nya untuk menjalankan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas yang jika di hitung pemerintah mewajibkan masyarakat nya untuk sekolah minimal 9 tahun. Sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang membahas tentang system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- (Subianto, 2013) pada siswa yang masih berada di tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas guru masih membawa peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Namun pada tingkat Mahasiswa, mahasiswa sendiri lah yang memiliki peranan cukup banyak pada proses belajarnya. Pada mahasiswa di tahun pertama biasanya memiliki beberapa kendala seperti, harus beradaptasi dengan lingkungan baru, beradaptasi dengan materi baru, tempat baru, bahkan system pembelajaran yang baru.
- Menurut Stone, Schunk, & Swartz dalam (Sagita & Mahmud, 2019) faktor yang mempengaruhi *self-regulated learning* adalah keyakinan diri, motivasi, dan tujuan.

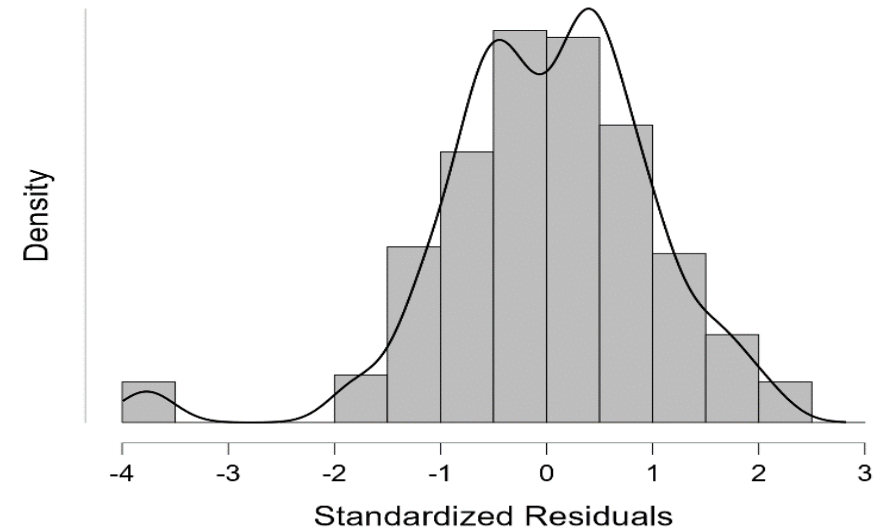
# Metode

- Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Issac dalam (N. F. Amin et al., 2023) Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (error tolerance). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10%
- jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 252 mahasiswa tahun pertama di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis korelasi *Spearman rho* dan *Kendall tau B*.

# Hasil

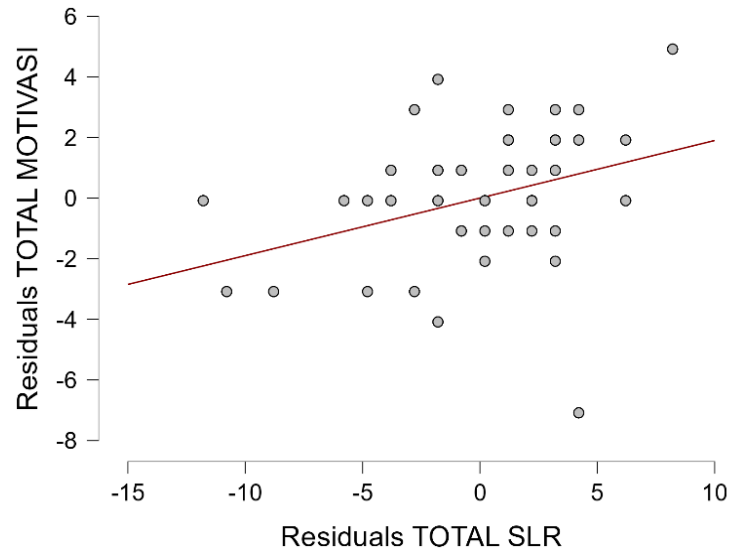
Kategori	Jumlah Subjek Pada Masing-Masing Skala			
	Self Regulated Learning		Motivasi Belajar	
	$\Sigma$ Subjek	%	$\Sigma$ Subjek	%
Sangat Rendah	26	9%	40	14%
Rendah	64	23%	53	19%
Sedang	123	44%	119	42%
Tinggi	62	22%	57	20%
Sangat Tinggi	7	2%	13	5%

Mahasiswa tahun pertama di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki self regulated learning yang sedang, hal ini dapat dilihat di tabel kategorisasi diatas.



Hasil uji normalitas data standardized Residual Histogram terhadap self-regulated learning dengan motivasi belajar menyatakan bahwa data terdistribusi dengan tidak normal karena dari grafik kurva diatas tidak membentuk curva gunung jadi uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Spearman rho dan Kendall tau B.

# hasil



Correlation Table							
				Spearman		Kendall	
				rho	p	tau B	p
TOTAL SLR	-	TOTAL MOTIVASI		0.348***	< .001	0.269***	< .001

\* p < .05, \*\* p < .01, \*\*\* p < .001

Berdasarkan hasil uji linieritas pada patrial plots untuk self-regulated learning dengan motivasi belajar menyatakan bahwa titik-titik dengan persebarannya mendekati garis linieritas dan membentuk elips atau oval sehingga uji linieritas bisa dikatakan terpenuhi

Uji hipotelsis yang digunakan adalah statistic non parameltrik Spearman rho dan Kendall tau B yang menghasilkan nilai ( $r = 0,348$  dan  $r = 0,269$ ) yang artinya besaran efek dari kedua variabel ialah kecil, pada nilai signifikansi ( $p = <.001$ ) dari kedua variabel menulnjukkan hasil yang signifikan

# Pembahasan

Hipotesis penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa tahun pertama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kesimpulan tersebut menjelaskan adanya hubungan yang bersifat positif antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar yang bersifat kuat dan signifikan, hal ini terlihat pada hasil penelitian uji hipotesis dengan nilai ( $r = 0,348$  dan  $r = 0,269$ ) dan signifikansi dengan nilai ( $p = <0.001$ ). Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa apabila *self regulated learning* meningkat, maka motivasi belajar akan meningkat. Pernyataan ini membuat hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa tahun pertama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Peneliti telah menguji hipotesis dan hasil hipotesis penelitian ini diterima, yaitu dengan hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar. Hubungan positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* mahasiswa semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Penelitian ini tentu saja memiliki keterbatasan yaitu data yang tidak normal, dan variabel motivasi belajar yang sudah sering dipakai.



# Referensi

Amin, J. (2020). *Program Studi Strata 1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta 2020*.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.

Dinata, P. A. C., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 1(1), 139–146.

Fitriani, A. (2022). *Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring*. 02(01), 89–110. <https://doi.org/10.2307/j.ctv2jtxrhd.18>

Hasnah, S. (2018). *Learning siswa unggulan di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Medan Fakultas Psikologi Medan*. Universitas Medan Area.

Maria, S., Lestari, P., Farich, A., & Lestari, B. I. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan self regulated learning (SRL) pada masa pandemi covid-19 pada mahasiswa kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2019. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 19(12), 89–98. <https://uia.e-journal.id/guidance/article/view/1801>

Maulana Nova. (2021). *Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan*. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.

Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., & CITRA, Y. (2016). PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.

Mulyani, M. D. (2013). Hubungan antara manajemen waktu dengan self regulated learning pada mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 43–48.

wa Dilihat dari Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(April), 98–102.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.

Ruliyanti, B. D., & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Ruminta, R., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 286. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1463>



